

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan penelitian

Berdasarkan hasil dari pengujian dan pembahasan pada bab 4 tentang pengaruh *corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Independen yang berpengaruh positif terhadap Variabel Dependen pada penelitian ini, yaitu :
 - a) Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Kepemilikan manajerial yang tinggi dapat menyebabkan manajemen dapat menyampaikan ide yang dimilikinya dan dapat termotivasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
 - b) Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Tingginya kepemilikan asing dalam perusahaan dapat menjadi salah satu cara untuk dapat meng-*upgrade* perusahaan dalam hal keahlian atau kreatifitas baru dari negara-negara berkembang.
 - c) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Melakukan aktivitas CSR dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk, sehingga dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat akan berdampak juga kepada reputasi perusahaan dan menciptakan loyalitas pelanggan.

2. Variabel Independen yang tidak berpengaruh terhadap Variabel Dependen pada penelitian ini, yaitu :

- a) Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Adanya kontrol dari kepemilikan mayoritas pemilik yang tinggi menyebabkan dewan komisaris independen tidak dapat menjalankan independensi dan fungsi pengawasan menjadi tidak berlaku.
- b) Komite Audit Independen tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Penunjukkan komite audit independen hanya memenuhi persyaratan regulasi dan belum dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing perusahaan.
- c) Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Beberapa investor institusional ini yang dapat mengakibatkan pengendalian operasional dalam perusahaan menjadi tidak terkoordinasi secara maksimal.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu variabel independen yang ada dalam penelitian ini baru membahas mengenai *corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen, komite audit independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan institusional dan variabel *corporate social responsibility*. Pada penelitian ini tidak menambahkan variabel keuangan sebagai variabel independennya.

5.3. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi, yaitu dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pemahaman dalam mengetahui pengaruh *Corporate Governance* dan *Corporate Social Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *net profit margin* (npm). Selain itu, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Namun, untuk penelitian selanjutnya perlu memperhatikan keterbatasan penelitian yang ada pada penelitian ini, sehingga penelitian berikutnya harus mengembangkan variabel lainnya sesuai dengan saran yang dijelaskan pada penelitian ini.

5.4. Saran Penelitian

Saran dalam penelitian ini kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat diketahui bagaimana pengaruh *corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor lain.
2. Menambahkan variabel pengukuran kinerja. Variabel pengukuran kinerja ini dijadikan sebagai gambaran kondisi keuangan yang ada pada perusahaan dalam suatu periode yang menyangkut aspek pemasukan dan pengeluaran dana. Sehingga pengukuran kinerja ini dapat mencerminkan tingkat kesehatan pada perusahaan.